

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

- (1) Dosis pupuk NPK (1:2:3) berpengaruh nyata terhadap penambahan tinggi tanaman, namun tidak berpengaruh terhadap variabel lainnya. Perlakuan tanpa NPK (1:2:3) memberikan pengaruh lebih baik terhadap penambahan tinggi tanaman anggrek tanah (*Spathoglottis plicata* Blume) pada 6 msa, 8 msa, dan 10 msa dibandingkan perlakuan tanpa NPK (1:2:3 5 g/pot dan 10 g/pot).
- (2) Aplikasi BA hanya berpengaruh nyata terhadap variabel tingkat kehijauan daun tanaman anggrek tanah (*Spathoglottis plicata* Blume). Aplikasi BA 50 ppm menghasilkan tingkat kehijauan daun yang lebih tinggi yaitu 7,24 dibandingkan aplikasi BA 0 ppm yang menghasilkan tingkat kehijauan daun 6,31. Tingkat kehijauan daun yang tinggi menghasilkan nilai penampilan tanaman yang lebih baik.
- (3) Tidak terdapat interaksi antara dosis pupuk NPK (1:2:3) dengan pemberian BA terhadap pertumbuhan anggrek tanah (*Spathoglottis plicata* Blume). Namun, hasil penilaian responden menunjukkan bahwa perlakuan tanpa NPK (1:2:3) baik disertai BA 50 ppm maupun tanpa BA menghasilkan penampilan tanaman anggrek tanah terbaik dengan nilai skor 3,8.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan:

- (1) Menurunkan dosis pupuk NPK (1:2:3) menjadi 0 – 5 g/pot dan rasio NPK menjadi 1:2:2 pada media tanam tanah dan bahan organik (2:1).
- (2) Mengubah interval waktu pemberian BA menjadi dua minggu sekali, agar BA selalu tersedia untuk memacu pertumbuhan anakan anggrek tanah (*Spathoglottis plicata* Blume).
- (3) Memberikan paklobutrazol 250 ppm untuk merangsang pembungaan pada tanaman anggrek tanah (*Spathoglottis plicata* Blume).